

Dakwah Dan Komunikasi Di Era Society 5.0 Suatu Aspek Nilai Kehidupan:Aspek Teknologi Bagi Perkembangan Dakwah Dan Komunikasi Manusia

Cindya Elisa¹, Intan Rahmadani², Meliza³, Davina Alifia Putri⁴, Nanin Nuraini⁵, M. Jumaidi Najib⁶, M. Syafiq Naufal⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang

*Corresponding Email :

ABSTRAK

Perkembangan dakwah dalam era digital pada metode dakwah melalui media internet dengan menggunakan kemajuan teknologi, evolusi dan media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube hingga WhatsApp. Konsep dakwah sebagai panggilan untuk mengamalkan ajaran Islam serta pentingnya memanfaatkan teknologi untuk berdakwah. Peran media sosial dalam dakwah Islam diakui sebagai potensi besar dalam menyebarkan pesan, rasa damai, dan cinta kasih tanpa batasan ruang dan waktu. Kelebihan dakwah melalui internet, seperti variasi media dan akses yang mudah, diuraikan dengan fokus pada pertumbuhan pengguna internet yang terus meningkat. Selain itu, artikel ini menyoroti manfaat ekonomis dan sosial dari berdakwah melalui media internet, serta peran internet dalam mempererat persaudaraan dan memfasilitasi pertukaran informasi secara cepat.

Kata Kunci : Teknologi, Komunikasi, Media Sosial

Pendahuluan

Pada saat perkembangan dunia zaman sekarang sudah tidak asing lagi juga tidak bisa dipungkiri bahwa dunia semakin maju dengan berjalannya waktu, seperti di era digital yang memang semua yang terjadi saat ini terlihat dilakukan dengan mudah. Perubahan dari zaman ke zaman terus berubah yang juga berdampak pada perkembangan dunia dakwah, hingga disebut sebagai metode dakwah digital. Metode ini dikenal sebagai metode yang modern yang bisa berdakwah secara langsung tanpa tatap muka dan bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti pada sosial media melalui WhatsApp, Facebook, YouTube, Telegram, Instagram juga Spotify dengan membuat video rekaman, podcast, caption, desain dan lain- lain, dan akan menghasilkan banyak sekali hal positif. Sangat banyak cara dan media yang tersedia untuk bisa melakukan dakwah digital, tinggal bagaimana cara kita bisa memanfaatkan itu semua dengan baik dan menjadi peluang untuk berdakwah. Dan dakwah digital sampai saat ini sudah banyak yang melakukannya seperti dakwah visual yang berdakwah lewat desainnya di instagram begitu juga dengan muslim desainer community serta ada banyak youtuber muslim yang berdakwah lewat konten videonya. Dan dakwah ini sangat mudah untuk dilakukan sehingga kita bisa terus melanjutkan estafet dakwah Rasulullah seiring berkembangnya zaman ini (Patompo, n.d.).

Dakwah adalah proses menjadikan perilaku seorang untuk menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin, dengan cara mengajak, menyeru, memanggil seseorang untuk beriman kepada Allah SWT. Dakwah disampaikan kepada seluruh umat manusia dengan melibatkan unsur- unsur dai (subjek), maaddah (materi), thariqah (metode), washilah (media), dan madu (objek). Tujuan dakwah yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Maka dalam hal ini, dakwah dapat dipahami

sebagai proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan pada ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat. Dakwah juga mengandung arti panggilan dari Allah swt. dan Rasulullah saw. untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupan. teknologi informasi dapat diartikan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Isi dari ilmu tersebut dapat berupa teknik-teknik dan prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif. Informasi dapat dikatakan sebagai data yang sudah diolah (Sadly, 2018).

Perkembangan teknologi dan sistem komunikasi dewasa ini yang lebih dikenal sebagai media sosial sesungguhnya merupakan suatu potensi yang dapat digunakan untuk kepentingan dakwah Islam. Di satu sisi media dapat mempermudah dalam menyampaikan pesan atau informasi kehadiran media yang memberikan dampak lebih besar bagi kehidupan masyarakat dalam skala yang lebih luas. Dengan kata lain media sangat bermanfaat bagi dunia Islam guna menyebarkan rasa damai, kasih sayang dan keindahan kesemua penjuru dunia, karena dunia global merupakan dunia tanpa batasan sosial maupun ekonomi. Umat islam memiliki kemudahan akses khususnya yang secara aktif menyebarkan agama Allah melalui aktifitas dakwah. Pemanfaatan teknologi bukan hanya pada bidang tertentu seperti, pertanian, ekonomi dan pariwisata melainkan juga menyentuh bidang-bidang informasi (Nazarullah, 2017).

Berdakwah melalui media internet ini tergolong cukup mudah dan sangat praktis, efektif dan potensial. Kelebihan internet sebagai media dakwah ini antara lain. Pertama, Tidak terhalang oleh ruang dan waktu karena dapat diakses kapanpun dan siapapun di berbagai penjuru dunia sehingga materi dakwah yang telah dimasukkan di internet dapat diakses semua orang dari berbagai penjuru dunia kapanpun mereka inginkan. Kedua, Dakwah menjadi lebih variatif. Selain tulisan, dapat membuat materi dakwah dalam bentuk gambar, audio, E-book (buku elektronik) ataupun video sehingga objek dakwah dapat memilih bentuk media yang disukai. Ketiga, Jumlah pengguna internet semakin meningkat. Pertumbuhan pengguna internet yang selalu meningkat merupakan kabar baik bagi dai yang akan berdakwah di dunia maya, karena objek dakwah pun akan semakin bertambah. Keempat, Hemat biaya dan energi. Dengan menyajikan materi dakwah di internet, objek dakwah tidak perlu datang ke narasumber dan membeli buku untuk menjawab masalah yang dihadapi. Sehingga bisa membantu saudara kita agar tidak mengeluarkan biaya dan tenaga ekstra guna memperoleh informasi syar'i yang mereka cari. Kelima, Mempererat jalinan persaudaraan antara satu dengan lainnya serta dapat memberikan informasi dalam waktu yang singkat (aspek sosial), dapat berdiskusi mengenai perkembangan islam (aspek agama) serta pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi Dengan demikian internet merupakan salah satu media yang sangat tepat untuk dijadikan sarana/media dalam berdakwah.

Metode

Artikel ini disusun dengan melakukan kajian pustaka dan menghimpun data dari berbagai sumber, seperti dari beberapa jurnal, buku, karya tulis ilmiah dan internet. Dan dilanjutkan dengan mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan aspek yang ditemukan.

Hasil dan Pembahasan

Perubahan zaman yang terjadi sekarang ini berdampak terhadap perkembangan teknologi yang semakin canggih dan memasuki hampir setiap aspek kehidupan manusia. Aspek kehidupan beragama pun tidak luput dari perkembangan teknologi. Hal ini pun menjadi tantangan tersendiri bagi penyebaran pendidikan agama Islam. Pengaruh perkembangan teknologi bagi penyebaran Islam, contohnya dapat dilihat pada aplikasi-aplikasi telepon genggam pintar (smartphone) yang dapat digunakan sebagai media beribadah, seperti aplikasi Quran dan pengingat adzan. Keberadaan aplikasi tersebut tentu sangat memudahkan manusia yang ingin senantiasa dekat dengan Allah SWT (Purwanto, 2017).

Teknologi merupakan salah satu aspek yang turut mempengaruhi setiap aktivitas, tindakan serta perilaku manusia. Teknologi mampu mengubah pola hubungan dan pola interaksi antar manusia, perkembangan teknologi komunikasi memiliki posisi yang strategis dalam penyiaran dakwah islam serta diyakini akan berkembang terus dijadikan sebagai sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah- Nya. Meskipun banyak tantangan yang harus dijawab dengan pemikiran yang berwawasan jauh ke depan (Jasafat, 2020).

Istilah dakwah dikenal juga dengan amar ma'ruf nahyi mungka artinya menyuruh yang baik mencegah yang mungkar. Konsep amar ma'ruf nahyi mungkar maksudnya menyuruh orang lain berbuat kebajikan dan meninggalkan kejahatan. Tugas ini dalam Islam tidak hanya dibebankan kepada para da'i atau muballig saja, tetapi kewajiban setiap umat Islam (QS. 104: 1-4) (Purwanto, 2017).

Pada era Society 5.0 strategi dakwah yang dilakukan banyak menggunakan teknologi melalui media sosial tentu akan sangat membantu para da'I untuk memberikan pencerahan media sosial Sebagaimana perkembangannya, manusia sudah mampu menciptakan kecerdasan buatan (artificial intelligence) dengan diciptakannya mesin cerdas oleh manusia untuk bertindak dan berfungsi mirip seperti manusia. Secara garis besar, pembahasan mengenai Society 5.0 memiliki irisan gerakan terhadap kehidupan sosial masyarakat saat ini. Menurut Bruno Salgues, Society 5.0 memiliki fokus tentang kemanusiaan yang mengacu pada tipe baru masyarakat yang berinovasi dalam perkembangan sains dan teknologi (Muchlas, 2022).

Pada dasarnya fungsi teknologi informasi pada dunia maya adalah keikutsertaan massa secara langsung dalam melakukan proses komunikasi. Bentuk model komunikasi yang dibentuk oleh dunia maya adalah komunikasi massa yang melibatkan banyak manusia dalam prosesnya. Jika dianalogikan, komunikasi menjadi bahan sedangkan dunia maya menjadi wadah atau media. Hal ini akan menjadi pasangan yang cocok dalam penyebaran dakwah melalui teknologi informasi. Efektivitas waktu menjadi salah satu kelebihan teknologi informasi (Patompo, n.d.).

Hal tersebut disebabkan oleh kecanggihan teknologi informasi yang telah berhasil menghapus ruang geografis dalam kehidupan manusia hingga keberadaannya terasa sangat penting untuk kehidupan manusia dan telah menjadi kebutuhan vital bagi kehidupan masyarakat kontemporer. Keadaan ini justru harus menjadi peluang yang begitu luar biasa bagi para ulama untuk menyebarkan informasi dakwah ke seantero jagat raya lintas negara maupun bahasa dengan cepat. Era percepatan teknologi informasi tidak selamanya mempunyai arti negatif. Adanya teknologi informasi dapat diartikan sebagai sebuah kesempatan untuk melakukan dakwah yang bersifat menyeluruh. Namun di sisi lain, mesti disadari pesatnya perkembangan teknologi tidak jarang menimbulkan gap akibat kesiapan mental para penggunanya yang tidak selaras dengan kecepatan teknologi yang ada sehingga

teknologi menjadi salah guna. Untuk itu, peranan pendidikan agama akan sangat memberikan arti strategis dalam mempersiapkan generasi muda khususnya mahasiswa untuk menghadapi tantangan tersebut.

Teknologi telah memberikan peran penting dalam perkembangan dakwah dan komunikasi manusia.

Berikut adalah beberapa aspek teknologi yang relevan:

Internet: Internet telah mengubah media dakwah dan komunikasi melalui situs web, platform media sosial, dan platform berbagi video, individu dan organisasi dapat menjangkau audiens yang lebih luas secara global. Hal ini memungkinkan penyampaian pesan agama dan nilai-nilai dengan lebih efektif.

Media Sosial: Platform media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram telah menjadi alat penting dalam dakwah dan komunikasi agama. Mereka memungkinkan para dai dan tokoh agama untuk berinteraksi langsung dengan pengikut mereka dengan membagikan ceramah, artikel, dan mengadakan diskusi online.

Teknologi Streaming: Layanan streaming video dan audio seperti YouTube dan podcast memungkinkan penyebaran ceramah, kuliah, dan khutbah dengan mudah. Orang-orang dapat mengakses konten ini kapan saja dan di mana saja.

Aplikasi Perpesanan: Aplikasi pesan instan seperti WhatsApp memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan efisien antara komunitas agama. Grup-grup diskusi agama dapat dibentuk untuk berbagi pemahaman agama dan menjawab pertanyaan.

Teknologi Pencarian: Mesin pencari seperti Google memungkinkan individu untuk mencari informasi tentang agama dan pertanyaan keagamaan dengan mudah. Ini membantu dalam memperluas pengetahuan agama.

Keamanan dan Privasi: Penting untuk mencatat bahwa teknologi juga membawa tantangan terkait dengan privasi dan keamanan informasi. Oleh karena itu, perlu ada kesadaran akan masalah ini dalam konteks dakwah dan komunikasi agama.

Secara keseluruhan, teknologi telah memperluas jangkauan dan dampak dakwah dan komunikasi manusia dalam dunia modern, memungkinkan akses yang lebih luas ke pengetahuan agama, serta memfasilitasi interaksi dan pertukaran gagasan di antara komunitas agama.

Peran penting komunikasi dalam kehidupan manusia di era informasi

1. Pentingnya Komunikasi Manusia

Komunikasi bukan hanya sekadar alat untuk mengirim dan menerima pesan, tetapi juga merupakan sarana utama bagi manusia untuk memahami satu sama lain, berkolaborasi, dan membangun hubungan sosial. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif memungkinkan pertukaran informasi yang kompleks, memfasilitasi pembelajaran, serta membentuk identitas individu dan kelompok.

2. Evolusi Komunikasi dari Masa ke Masa

Seiring dengan perkembangan budaya, teknologi, dan masyarakat, cara komunikasi manusia pun telah berubah secara signifikan. Dari bentuk komunikasi lisan dan visual di zaman purba, manusia mulai mengembangkan sistem tulisan yang memungkinkan penyampaian pesan dalam

bentuk yang lebih abadi. Kemudian, penemuan telegraf dan telepon menghubungkan manusia melalui jarak jauh, sementara radio dan televisi membawa pesan ke seluruh dunia.

3. Peran Teknologi dalam Era Informasi

Era informasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi komunikasi telah merevolusi cara manusia berkomunikasi. Internet dan media sosial memungkinkan interaksi real-time di seluruh dunia, menghapuskan batasan geografis. Pesan dapat disebarkan dengan cepat melalui platform digital, mempengaruhi pandangan dan perilaku masyarakat secara global. Namun, teknologi juga membawa tantangan, seperti penyebaran informasi palsu dan kehilangan kedalaman dalam komunikasi interpersonal.

Conclusion

Teknologi mampu mengubah pola hubungan dan pola interaksi antar manusia, perkembangan teknologi komunikasi memiliki posisi yang strategis dalam penyiaran dakwah islam serta diyakini akan berkembang terus dijadikan sebagai sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah- Nya. Teknologi telah memberikan peran penting dalam perkembangan dakwah dan komunikasi manusia. Berikut adalah beberapa aspek teknologi yang relevan, yaitu Internet: Internet telah mengubah media dakwah dan komunikasi melalui situs web, platform media sosial, dan platform berbagi video, individu dan organisasi dapat menjangkau audiens yang lebih luas secara global. Media Sosial: Platform media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram telah menjadi alat penting dalam dakwah dan komunikasi agama. Teknologi Pencarian: Mesin pencari seperti Google memungkinkan individu untuk mencari informasi tentang agama dan pertanyaan keagamaan dengan mudah. Secara keseluruhan, teknologi telah memperluas jangkauan dan dampak dakwah dan komunikasi manusia dalam dunia modern, memungkinkan akses yang lebih luas ke pengetahuan agama, serta memfasilitasi interaksi dan pertukaran gagasan di antara komunitas agama. Evolusi Komunikasi dari Masa ke Masa Seiring dengan perkembangan budaya, teknologi, dan masyarakat, cara komunikasi manusia pun telah berubah secara signifikan. Namun, teknologi juga membawa tantangan, seperti penyebaran informasi palsu dan kehilangan kedalaman dalam komunikasi interpersonal.

Referensi

- Jasafat. (2020). *Konvergensi Media Dakwah*. Ar- Raniry Press.
- Muchlas. (2022). *Dakwah Muhammadiyah dalam Masyarakat Digital*. UAD PRESS.
- Nazarullah. (2017). *Media Kajian Islam Komunikasi Islam*.
- Patompo, R. A. (n.d.). *Perkembangan Dakwah Dan Segala Tantangannya Melalui Media Teknologi Komunikasi*.
- Purwanto, Y. (2017). *Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa*.
- Sadly, E. (2018). Riset Manajemen dan Bisnis . *JRMB*, 3.